BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Amal Shaleh, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat intensitas aktivitas fisik dengan kemampuan gerak manipulatif pada anak usia 5-6 tahun. Hasil analisis korelasi *Pearson* menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,273 dengan signifikansi 0,219, yang berarti tingkat intensitas aktivitas fisik tidak memberikan dampak secara langsung terhadap kemampuan gerak manipulatif anak. Sebagian besar anak dalam penelitian ini menunjukkan tingkat intensitas aktivitas fisik pada kategori menengah ke bawah, dengan pola bermain yang dominan menggunakan fasilitas permanen tanpa alat. Di sisi lain, kemampuan gerak manipulatif anak secara umum belum memenuhi kriteria teknis baku instrumen TGMD-2, yang ditandai dengan rendahnya skor pada indikator melempar, menangkap, menendang, memukul, memantulkan, dan menggelindingkan bola. Fakta ini menunjukkan bahwa tingkat intensitas aktivitas fisik saat bermain bebas tidak otomatis meningkatkan keterampilan teknis anak dalam mengendalikan objek, sehingga diperlukan stimulasi dan pembiasaan yang lebih terarah agar kemampuan gerak manipulatif anak dapat berkembang secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah dan Guru TK Amal Shaleh Medan, Sebagai upaya untuk terus mendukung program stimulasi motorik yang selama ini telah berjalan dengan baik di sekolah, disarankan bagi guru untuk semakin mengoptimalkan pemakaian berbagai alat permainan (seperti aneka jenis bola) saat memfasilitasi anak di luar ruangan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan yang lebih kaya bagi anak dalam mematangkan kemampuan gerak manipulatifnya, sehingga melengkapi tingginya rutinitas aktivitas fisik alami yang biasa mereka lakukan saat bermain bebas.
2. Bagi Orang Tua, Diharapkan orang tua dapat ikut serta mendukung perkembangan gerak manipulatif anak di lingkungan rumah. Selain membiarkan anak aktif berlarian, orang tua dapat mengajak anak bermain permainan sederhana yang menuntut fokus serta koordinasi mata dan tangan, seperti melempar dan menangkap benda, untuk mendukung kematangan motorik anak secara lebih optimal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Bagi peneliti yang ingin mengkaji permasalahan serupa, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menerapkannya pada kelompok usia anak yang berbeda. Selain itu, teknik pengambilan data menggunakan tiga unit telepon seluler (dua unit untuk merekam kegiatan anak dan satu unit khusus untuk menghitung waktu) yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti efektif sebagai alternatif metode perekaman data. Untuk kelancaran proses penilaian, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis data dengan cara memutar ulang rekaman video secara saksama di luar jam sekolah.

Langkah ini terbukti jauh lebih efektif dan akurat, mengingat pengisian instrumen OSRAC-P akan memakan terlalu banyak waktu jika dilakukan langsung di tempat. Selain itu, penilaian kemampuan gerak manipulatif melalui tayangan video juga dapat mencegah anak merasa bosan atau kelelahan akibat menunggu proses pengamatan yang memakan waktu lama.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY